

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Pendidikan penting bagi setiap insan manusia karena segala bentuk kemajuan baik teknologi informasi, sosial dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan, maka hal ini menjadi faktor utama yang menentukan kelangsungan kemajuan bangsa. Semua komponen bangsa dituntut untuk mampu menguasai berbagai pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan. Dasar utama keberhasilan dunia pendidikan tidak lain adalah eksistensi seorang guru (Magdalena dkk, 2020).

Guru yang baik adalah guru yang mampu mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif, memunculkan motivasi, memunculkan minat belajar peserta didik, serta membangkitkan semangat belajar peserta didik. Guru juga dituntut untuk menuntun siswanya menuju masa depan yang cerah dan memberikan motivasi serta pengajaran yang profesional, maka seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik sehingga mampu dicontoh oleh guru-guru yang lain maupun oleh siswanya. Guru menjadi syarat mutlak dalam proses pembelajaran karena memiliki gaya mengajar yang efektif (Qiptiyah, 2020).

Menurut Azzahra (2022), gaya mengajar guru adalah cara guru menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan baik dari perilakunya, penyampaian materi pelajarannya, penggunaan media, dan lain-lain yang menjadi pandangannya sendiri. Oleh karena itu guru harus memperbaiki gaya mengajarnya

untuk mengatasi kebosanan siswa, agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya. Tinggi rendahnya minat mereka itu terlihat dari ketekunan, antusiasme, keaktifan mereka dalam belajar dan mengikuti pelajarannya di kelas.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Minat akan timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena merasa sesuai dengan kebutuhan atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya, bila minat itu tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar juga sulit sehingga mempengaruhi hasil belajarnya (Meyanti dkk, 2019)

Menurut Qiptiyyah (2020), bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Wawonii Utara kepada guru IPA yaitu ibu Melda S.Pd pada tanggal 8 Februari tahun 2023. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA masih kurang hal ini dapat dibuktikan ketika guru sedang menjelaskan materi

didepan kelas sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Ketika guru memberikan umpan balik kepada siswa hanya beberapa siswa saja yang bisa menjawab dan jawaban masih kurang tepat, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa belum optimal. Semakin diperjelas dari hasil ulangan harian siswa, sebagian besar siswa masih belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 sehingga harus diadakan remedial. Kurangnya minat siswa juga dalam proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor yakni, guru IPA lebih sering menggunakan metode ceramah, guru sering mengarahkan siswa untuk mencatat materi, sering memberi tugas, dan ketika mengajar dikelas guru lebih terfokus pada beberapa media saja seperti buku paket dan papan tulis, sehingga penyampaian materi pada saat mengajar terkesan monoton hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas sekolah yang memadai. Oleh karena itu, gaya mengajar perlu dilakukan penelitian, terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Wawonii Utara.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafa Lisaholit dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Namlea” hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA 1 Kecamatan Namlea. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Yulia Citra Dewi dan Luluh Abdilah (2022) dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di SMP AL-Falah Bekasi” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada

mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Falah Bekasi. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Aulia Dini Afifatusholihah (2022) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS di MTsN 1 Kediri”. Menunjukkan bahwa metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa di SMP Negeri 1 Wawonii Utara”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif, kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.
2. Hasil belajar siswa kurang, beberapa siswa tidak memenuhi standar kriteria minimal 70 KKM pada mata pelajaran IPA.
3. Guru sering menggunakan metode cerama sehingga penyampaian materi terkesan menonton.

## **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang telah diuraikan maka diberikan batasan-batasan masalah agar tidak terlalu melebar dalam menjabarkan hasil penelitian. Batasan penelitian ini hanya pada “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa di SMP Negeri 1 Wawonii Utara”.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas yang telah ditulis maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Wawonii Utara?
2. Apakah ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Wawonii Utara?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Wawonii Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Wawonii Utara.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan.
2. Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

##### **2. Bagi Guru**

1. sebagai bahan masukan pentingnya memberikan arahan kepada siswa
2. mampu memberikan siswa agar memiliki minat belajar yang teratur baik sekolah di rumah.

1. Bagi Siswa

1. Memberikan peran aktif bagi peserta didik dalam proses pembelajarn
2. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.

1. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan informasi serta masukan sekolah mengenal faktor yang dapat mempengaruhi gaya mengajar guru terhadap minat dan hasil belajar siswa.
2. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah yang teliti.

**1.7 Definisi Operasional**

Memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Gaya mengajar guru adalah suatu cara atau metode yang digunakan seorang guru ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur gaya mengajar guru meliputi: 1) gaya mengajar klasik, 2) gaya mengajar teknologis, 3) gaya mengajar personalisasi, dan 4) gaya mengajar interaksional.
2. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas serta partisipasi yang ada disekolah, tanpa ada yang menyuruh. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat meliputi: 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan Siswa, 3) Perhatian Siswa, dan 4) Keterlibatan Siswa.
3. Hasil belajar adalah perubahan kemampuan-kemampuan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui pembelajaran IPA yang dinyatakan dalam bentuk lembaga berupa angka dan huruf. Hasil belajar yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan aspek kognitif yang mengukur kemampuan siswa sejauh mana penguasaan materi pembelajaran IPA setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu setenga semester. Adapun data hasil belajar IPA pada penelitian ini diambil dari nilai ulangan harian siswa SMP N 1 Wawonii Utara yang dijadikan sampel penelitian.

